

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan yaitu:

1. Tingkat penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebelum registrasi ulang Pengusaha Kena Pajak (PKP) tahun 2010 dan 2011 yaitu sebesar Rp.439.399.033.428 dengan rata-rata penerimaan per bulan sebesar Rp.18.308.293.060.
2. Tingkat penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesudah registrasi ulang Pengusaha Kena Pajak (PKP) tahun 2012 dan 2013 yaitu sebesar Rp.667.041.143.483 dengan rata-rata penerimaan per bulan sebesar Rp.27.793.380.978.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi data tingkat penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebelum registrasi ulang Pengusaha Kena Pajak (PKP) dengan data tingkat penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesudah registrasi ulang Pengusaha Kena Pajak (PKP) periode 2010-2013 sebesar Rp. 227.642.110.055. Implikasinya adalah bahwa adanya registrasi ulang Pengusaha Kena Pajak (PKP) membuat perbedaan yang nyata pada tingkat penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu mendapat perbaikan. Hal tersebut antara lain disebabkan adanya keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan sampel yang berasal dari satu wilayah saja, yaitu Bandung Karees, sehingga pembaca harus berhati-hati dalam menggeneralisasi hasil penelitian.
2. Jumlah data penelitian terbatas, yaitu tahun 2010-2013.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran:

1. Bagi KPP Pratama Bandung karees diharapkan lebih giat dalam melaksanakan hal-hal yang serupa dengan pelaksanaan registrasi ulang Pengusaha Kena Pajak (PKP) pada tahun 2012 untuk meningkatkan penerimaan pajak.
2. Bagi akademisi diharapkan untuk penelitian selanjutnya yang serupa dimungkinkan untuk menambah jumlah data dengan rentang waktu yang lebih panjang dan menambah objek penelitian dengan beberapa KPP di wilayah lain.